

Original Article

The Relationship between Family Support and Adherence to Taking Medication in Hypertension Patients at the Internal Medicine Polyclinic

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam

Hafiza Usnaini¹, Fransisca Anjar Rina Setyani², dan Scholastika Fina Aryu P³

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

***Corresponding Author:**

Hafiza Usnaini

Program Studi Sarjana Keperawatan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti
Rapih Yogyakarta
Email: Aqioraffa17@gmail.com

Keyword:

Adherence,
Antihypertensive Medication,
Family Support,
Hypertension,

Kata Kunci:

Dukungan Keluarga,
Hipertensi,
Kepatuhan,
Obat Antihipertensi,

Abstract

Hypertension is a non-communicable disease and is still referred to as a silent killer because its symptoms are difficult to recognise and often there are no symptoms or no symptoms at all. Family support is one of the most important types of support with the aim of achieving optimal medication adherence. Family support can be provided in the form of emotional, appreciative, instrumental and informational support. This study aims to analyse the relationship between family support and adherence to taking medication in patients with hypertension at the Internal Medicine Poly of Santo Antonio Hospital Baturaja. This research is a type of quantitative research with a cross sectional design. The population in this study were 73 people with hypertension in the Internal Medicine Clinic of Santo Antonio Hospital. In this study, the sample was hypertensive patients in the Internal Medicine Clinic of Santo Antonio Hospital Baturaja using accidental sampling as many as 62 people according to the inclusion criteria. The instruments used in this study were the family support questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scales-8 (MMAS-8) instrument. The results of this study obtained the distribution of family support for hypertensive patients at the Internal Medicine Clinic of Santo Antonio Hospital with good family support, namely 39 (62.9%) and a moderate level of compliance as many as 28 people (45.2%). The results of statistical analysis using the spearman test showed a significant relationship between family support and adherence to taking medication in patients with hypertension in the Internal Medicine Poly of Santo Antonio Hospital Baturaja (pvalue = 0.000). This study can be an input for nurses to be able to continue to educate hypertensive patients to continue taking medication regularly considering that family support can affect adherence to taking medication.

Abstrak

Hipertensi sebagai penyakit tidak menular dan masih juga disebut sebagai silent killer karena gejalanya sulit dikenali dan seringkali tidak ada gejala atau tidak ada gejala sama sekali. Dukungan keluarga adalah salah satu jenis dukungan yang paling penting dengan tujuan mencapai kepatuhan minum obat yang optimal. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio Baturaja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio yaitu sebanyak 73 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio Baturaja dengan menggunakan accidental sampling sebanyak 62 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dukungan keluarga dan instrument Morisky Medication Adherence Scales-8 (MMAS-8). Hasil penelitian ini didapatkan distribusi dukungan keluarga penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio dengan dukungan keluarga baik yaitu 39 (62,9%) dan tingkat kepatuhan sedang sebanyak 28 orang (45,2%). Hasil analisis statistik menggunakan uji spearman menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio Baturaja (pvalue=0,000). Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perawat untuk dapat terus mengedukasi pasien hipertensi agar terus mengonsumsi obat dengan teratur mengingat dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat.

© The Author(s) 2025
<https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.408>

Article Info:

Received : June 24, 2024
Revised : November 12, 2024
Accepted : December 12, 2024

Lentera Perawat

e-ISSN : [2830-1846](https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.408)

p-ISSN : [2722-2837](https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.408)



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Background

Hipertensi adalah suatu penyakit tidak menular dan masih juga dikatakan sebagai silent killer karena gejalanya sulit dikenali dan seringkali tidak ada muncul gejala atau sama sekalitidak ada gejala. Namun saat ini, hipertensi masih tetap dianggap sebagai masalah di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Faktor resiko penyebab banyaknya penderita hipertensi adalah pola makan yang buruk, kurang olahraga dan tidak lepas dari faktor genetic (Endang Triyanto, 2023). Tekanan darah tinggi adalah kondisi kesehatan umum yang seringkali tidak terdeteksi dan tidak diobati di antara sebagian besar individu, sehingga berkontribusi pada statusnya sebagai penyebab kematian global yang tinggi (Suriya & Zuriati, 2022).

Menurut WHO (2021), di Amerika prevalensi hipertensi sekitar setengah juta orang di bawah 70 tahun, 20-40% dari populasi orang dewasa, dan jumlah penderita hipertensi mencapai 1,13 miliar di seluruh dunia, dengan Indonesia menduduki peringkat kelima dalam jumlah penderita hipertensi. Menurut (Kemenkes, 2023) prevalensi hipertensi di antara mereka yang berusia 18 tahun ke atas ditemukan sebesar 34,1%, meningkat dari angka sebelumnya sebesar 25,8% yang terlihat pada tahun 2022. tingkat penggunaan obat di Indonesia di antara pasien hipertensi hanya 54,4% dari semua pasien yang didiagnosis hipertensi oleh dokter ada 32,3% pasien yang tidak minum obat secara teratur, dan 13,3% pasien yang tidak minum obat sama sekali (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pasien dengan hipertensi harus diobati dengan obat antihipertensi untuk menstabilkan tekanan darah dan meminimalkan terjadinya komplikasi lain (Nade & Rantung, 2021; Akbar & Efrianty, 2023). Namun, pasien seringkali tidak

patuh terhadap pengobatan antihipertensi karena pengobatan hipertensi bersifat seumur hidup, yang sering menimbulkan persepsi bahwa penggunaan obat antihipertensi menyebabkan pengobatan berlebihan pada pasien hipertensi (Lugo Mata et al., 2023). Perilaku ketidakpatuhan pasien hipertensi dalam berobat dipengaruhi oleh berbagai aspek, diantaranya pentingnya dukungan keluarga (Puspita, 2022). Kehadiran dukungan keluarga memainkan peran penting dalam kesejahteraan keseluruhan dari mereka yang didiagnosis dengan hipertensi, karena membantu dalam pemeliharaan kondisi kesehatan mereka (Pamungkas, 2021).

Dukungan keluarga dapat dikategorikan menjadi empat indikator yaitu dukungan keluarga emosional, dukungan keluarga menghargai atau bersyukur, dukungan keluarga informatif, dan dukungan keluarga instrumental. Kehadiran dukungan keluarga telah ditemukan memiliki pengaruh yang menguntungkan pada pengelolaan dan pengendalian penyakit. Kehadiran dukungan keluarga telah ditemukan memberikan pengaruh yang menguntungkan pada pengelolaan dan pengendalian penyakit. Menurut Flynn et al. (2022), pemberian dukungan keluarga berpotensi meningkatkan pemahaman tentang hipertensi dan meningkatkan semangat kerja. Ada bukti yang menunjukkan bahwa pasien yang menerima bantuan di rumah mengalami tingkat perawatan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak (Ferdinand et al., 2023).

Dukungan keluarga dapat terwujud melalui penyediaan informasi terkait penyakit atau pengingat untuk mematuhi dosis pengobatan dan hidrasi. Penelitian Toulasik, Y. A. (2022), yang dilakukan pada penderita yang didiagnosis dengan hipertensi yang menerima perawatan medis di rumah sakit.

Temuan penelitian Dr. Z. Johannes Kupang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,000. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh 3 penelitian yang dilakukan oleh Farina dan Faizah (2022), yang mengungkapkan korelasi yang signifikan secara statistik, kuat, dan menguntungkan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat antihipertensi. Nilai p yang diperoleh sebesar 0,000 dan koefisien korelasi $r = 0,729$ semakin mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini, kepatuhan pasien terhadap pengobatan antihipertensi ditemukan signifikan, kuat dan positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masuknya dukungan keluarga memberikan dampak signifikan pada kepatuhan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap pengobatan. Namun demikian, masih terdapat kekurangan penelitian mengenai penyelidikan yang tepat mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien hipertensi yang menerima pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Santo Antonio Baturaja. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RS Santo Antonio Kecamatan Baturaja.

Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain cross sectional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dukungan keluarga dengan variabel terikat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RS Santo Antonio

Baturaja dalam satu kali waktu. Penelitian ini menggunakan sampel pasien hipertensi dari poli penyakit dalam Rumah Sakit Antonio dengan metode accidental sampling. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 62 orang terlibat dalam penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu yang menentukan individu atau unsur mana yang akan dimasukkan atau dikeluarkan dari sampel. Kriteria inklusi pasien penelitian meliputi: 1) Pasien berusia 18 tahun atau lebih, 2) Pasien yang memiliki diagnosis pasti hipertensi, 3) Pasien yang sedang menjalani pengobatan hipertensi, 4) Pasien yang tinggal bersama anggota keluarga, 5) Pasien yang memiliki kemampuan membaca, menulis, dan memahami bahasa Indonesia, dan 6) Pasien yang menyatakan kesediaan dan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sedangkan, Kriteria eksklusi pasien penelitian meliputi : 1) Pasien yang memiliki kondisi medis utama selain diagnosis hipertensi pertama, dan 2) Pasien yang tinggal sendiri.

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner baku berisi 19 pertanyaan tentang dukungan keluarga yang (Zakia, 2023). Skala yang dipakai adalah skala Guttman dengan pertanyaan positif. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut 2=Ya, 1=tidak, sehingga didapatkan skor terendah adalah 19 dan skor tertinggi yaitu 38.

Peneliti juga menggunakan instrumen Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Kuesioner MMAS-8 merupakan alat penilaian kepatuhan pengobatan yang terdiri dari delapan pertanyaan tertutup

yang menghasilkan tanggapan berupa “ya” atau “tidak”. Kuesioner MMAS-8 mengkategorikan kepatuhan pengobatan ke dalam tiga tingkatan berbeda: kepatuhan tinggi, yang ditunjukkan dengan skor 8; kepatuhan sedang, yang berada dalam kisaran 6-7; dan kepatuhan rendah yang ditunjukkan dengan skor ≤ 5 . (Cahyati, 2021). Kuesioner ini berisi 8 pertanyaan yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu “ya” atau “tidak”. Cara perhitungan skornya adalah nomor 1-7 semua jawabannya “tidak” kecuali nomor 5, jika jawaban betul akan diberi skor 1. Pertanyaan nomor 8, untuk pasien yang menjawab pilihan a diberi skor 1, selain itu diberi skor 0.

Peneliti harus melindungi hak setiap individu sebagai objek penelitian, dan juga harus mempertimbangkan prinsip etika dalam penelitian dan menentukan garis besar prinsip etik terlebih dahulu.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih dengan nomor 103/SKEPK-KKE/VII/2023.

Analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman rank. Untuk menentukan signifikansi statistik, tingkat signifikansi α 0,05 digunakan. Hipotesis nol (H_0) dianggap dapat diterima ketika uji statistik menghasilkan hasil $\alpha < 0,05$, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada individu dengan hipertensi.

Results

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden. Mayoritas responden berada dalam rentang usia 46-70 tahun dengan presentase sebesar 51,6%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur		
18-45	18	29
46-70	32	51,6
>70	12	19,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	45,2
Perempuan	34	54,8
Pendidikan		
SD	6	9,7
SMP	14	22,6
SMA	25	40,3
PT	17	27,4
Pekerjaan		
PNS/TNI/Polri/Karyawan Swasta	13	21
Wiraswasta/ Pedagang	9	14,5
Pensiunan/ Tidak Bekerja/ IRT	26	41,9
Lainnya	14	22,6
Lama Menderita Hipertensi		
1-2 Tahun	16	25,8
3-4 Tahun	20	32,3
>5 Tahun	26	41,9
Dukungan Keluarga		
Baik	38	61,3
Kurang	24	38,7

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Kepatuhan	14	22,6
Rendah	28	45,2
Sedang	20	32,3
Tinggi		

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu 54,8%. Tingkat pendidikan yang paling umum di antara responden adalah lulusan SMA dengan presentase sebesar 40,3%.

Dalam hal pekerjaan, sebagian besar responden merupakan pensiunan atau tidak bekerja (IRT) dengan presentase sebesar 41,9%. Untuk durasi menderita hipertensi, sebanyak 41,9% responden telah menderita hipertensi lebih dari 5 tahun. Dukungan keluarga yang baik diterima oleh mayoritas responden, yaitu sebesar 61,3%. Terakhir, tingkat kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi paling banyak berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 45,2%

Berdasarkan Tabel 2 analisis statistik menggunakan uji Spearman menghasilkan p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di poli penyakit dalam Rumah Sakit San Antonio. Nilai koefisien (r) sebesar 0,687 menunjukkan adanya hubungan yang kuat (0,51-0,75) antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, dengan arah positif. Hal ini terlihat dari nilai positif (r) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga berhubungan dengan semakin kuatnya kepatuhan pengobatan.

Tabel 2. Hubungan Dukungan keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat di Poli Penyakit Dalam RS Santo Antonio

Dukungan Keluarga	Kepatuhan						Pvalue	r
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	13	5,4	11	10,8	0	7,7	0,000	0,687
Baik	1	8,6	17	17,2	20	12,3		
Total	14	14	28	28	20	20		

Discussion

Penelitian ini melaporkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di poli penyakit dalam Rumah Sakit Santo Antonio. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Yani Arnaldus Toulosik (2022) yang menunjukkan bahwa uji Spearman Rho menghasilkan nilai signifikansi (p) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan adanya

hubungan antar keluarga. dukungan dan kepatuhan minum obat. Nilai koefisien korelasi (r) pada pasien hipertensi sebesar 0,295.

Penelitian ini mengungkapkan adanya korelasi antara tingkat dukungan keluarga yang diterima dengan tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Dukungan keluarga yang memadai dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kepuasan dalam mengonsumsi obat (Sujati et al., 2024;

Violita, 2024). Kepatuhan terhadap rezim pengobatan memungkinkan pasien untuk mencapai hasil terapeutik yang diinginkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut Efendi (2023), terdapat dukungan terhadap anggapan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam menunda perkembangan hipertensi.

Hal ini dikarenakan dukungan keluarga sangat erat kaitannya dengan kepatuhan minum obat, sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan dukungan keluarga akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pengobatan hipertensi. Keluarga juga memiliki fungsi penting dalam mengurangi kekambuhan, menambah kemandirian dan standar hidup, serta memungkinkan pasien untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat dan kehidupan sosial karena dukungan yang dimiliki seseorang dapat menghindari permasalahan yang diakibatkan oleh tekanan-tekanan yang dialaminya (Sari et al, 2024).

Pentingnya perawat dalam mengoptimalkan kepatuhan pengobatan pada individu penderita hipertensi dicapai melalui pemberian pendidikan kesehatan. Menurut Lestari (2022), pemberian asuhan keperawatan berpotensi meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan pelayanan yang bertujuan untuk menjaga tekanan darah normal dan melaksanakan intervensi keperawatan untuk meningkatkan kondisi kesehatan individu dengan hipertensi (Akbar, 2023; Efrianty & Sartika, 2024). Kepatuhan pasien merupakan hasil yang diproyeksikan yang dicapai melalui intervensi keperawatan, termasuk pemantauan pasien, pemberian obat, pemberian konseling, dan kolaborasi, yang semuanya berakar pada pengetahuan dan penilaian klinis.

Untuk menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi terhadap dukungan keluarga

dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi, peneliti masa depan dan STIKes dapat menggunakan berbagai desain dan metodologi penelitian. Hasilnya, penelitian ini akan meningkatkan kepraktisan dan berkontribusi pada peningkatan intervensi yang berfokus pada keluarga dalam konteks unit keluarga. Dukungan terhadap kepatuhan terapi pada pasien yang menderita hipertensi bertujuan untuk mengurangi angka kejadian penyakit dan kematian yang terkait dengan kondisi tersebut.

Conclusion and Recommendation

Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan yang signifikan, positif dan kuat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Antonio Baturaja. Peneliti menyarankan agar keluarga memberikan dukungan penderita hipertensi, terutama dukungan instrumental seperti menyiapkan dana dan transportasi untuk penderita selama melakukan pengobatan hipertensi.

References

- Akbar, M. A. (2023). Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(1), 107-113. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.227>
- Akbar, M. A., & Efrianty, N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Penerimaan Diri Pasien Covid-19. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(1), 20-27. <https://doi.org/10.20527/dk.v11i1.167>
- Amyati, & Widiyaningsih, D. (2021). *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Astriani, N., & Putra, M. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

- Bilqis, S., & Nurmaguphita, D. (2023). Hubungan Lama Sakit dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 4(3), 1-5.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2021). *Keperawatan Medikal Bedah*. Singapura: Salemba Medika.
- BPS Sumatera Selatan. (2022). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit. Retrieved from <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Cahyati. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 48-139, 139.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (Fourth ed.)*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (Fourth ed.)*. London: Sage Publications.
- Deere, B. P., & Ferdinand, K. C. (2021). Hypertension and race/ethnicity. *Curr Opin Cardiol*, 35(4), 342-350. doi:10.1097/hco.0000000000000742
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2021*. Kabupaten OKU: Dinas Kesehatan Kabupaten OKU.
- Efendi, H. (2023). Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi. *Majority*, 6(1), 34-40.
- Efrianty, N., & Sartika, R. C. T. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Lansia Dengan Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Lentera Perawat*, 5(1), 178-184.
- Ferdi, R., Akbar, M. A., Charista, R., & Siahaan, J. (2023). Edukasi Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Manajemen Stress Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi. *Lentera Perawat*, 4(1), 8-14. <https://doi.org/10.52235/lp.v4i1.183>
- Fikih, N. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia Di Rw 1 & Rw 2 Kelurahan Borong Wilayah Kerja Puskesmas Barua Makasar.
- Firmansyah, R. S. (2021). Hubungan Latar Belakang Budaya Keluarga Dengan Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Primer Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Windusengkahan Kabupaten Kuningan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 1(1), 30-42. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v1i1.167>
- Flynn J Sarah, Jessica M Ameling, Felicia Hill-Briggs. (2022) 'Facilitators and barriers to hypertension self-management in urban African Americans : perspectives of patients and family members', pp. 741-749.
- Friedman, M. M. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Gede et al., (2023) Hubungan Dukungan Informatif dan Emosional Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 113151.
- Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2022). Hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), 30-35. doi:10.32695/JKT.V10I1.28
- Hurst, M. (2022). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Ikamda, H. (2022). Hubungan Spiritual Quality Dengan Kepatuhan Dalam Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gatak. 1-27. Indriyanto
- Indriana, N., & Swandari, M. T. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. *Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS*, 2(01). <https://doi.org/10.46772/jophus.v2i01.266>
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Dennison-Himmelfarb, C., Handler, J., . . . Ortiz, E. (2021). 2021 evidence-based guideline for

- the management of high blood pressure in adults: report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *JAMA*, 311(5), 507-520. doi:10.1001/jama.2022.284427
- Karunia. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke, (August), pp. 213–224. Jawa Timur: Universitas Airlangga surabaya. doi: 10.20473/jbe.v4i2.2022.213.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Hasil Utama Riskesdas 2023. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Infodatin Hipertensi. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
- Khusnah, F, Rizal, A., & Irianty, H. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Unsika*, 63, 1–8
- Sari, F. Y., Wahyudi, A., Suryani, L., & Harokan, A. (2024). Analysis of Factors Associated with the Incidence of Hypertension in Community Health Centres. *Lentera Perawat*, 5(2), 309-317.
- Sri Endah, dkk 2021. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Muara Wis. *Prosiding Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda*, 1(1), 133–138.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- Sujati, N. K., Apriandi, W., Marzuki, S., Khoiriyah, I. Y., & Akbar, M. A. (2024). Pelatihan Range Of Motion Pada Family Caregiver Meningkatkan Kemandirian Activity Daily Living Klien Pasca Stroke. *PROFICIO*, 5(1), 523-528. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.3054>
- Violita, R., Wulandari, R., & KK, I. F. J. (2024). Terapi Relaksasi Nafas Dalam pada Pasien Hipertensi untuk Mengurangi Gejala Nyeri Kepala. *Lentera Perawat*, 5(1), 73-78.
- Widiyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2021). Promosi dan Advokasi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari & Puspita, (2021). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, 340–352. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.206>